

ABSTRAK

FERI IRAWAN. 2011. Kajian Ragam Hias Makam Tua Raja-Raja Sanggar di Desa Boro Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima. Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Meisar Ashari dan Pembimbing II Makmun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peninggalan Sejarah Seni Rupa serta nilai estetika pada Ragam Hias Makam Tua Raja-Raja Sanggar. Dilihat dari temuannya, Ragam Hias Makam Tua Raja-Raja Sanggar yang berada di Desa Boro merupakan Nisan/Makam Tua yang dalam motif serta ukirannya menceritakan masa Kepemimpinan Raja-Raja Sanggar pada saat itu, seperti : “Motif *Mbunga* (Bunga Cempaka)” dikenal sebagai Bunga Lambang Kepemimpinan yang bermakna memiliki sikap yang *Flamboyant* dan kemampuannya menjadi pengayom, dan “Bentuk *Nggusu Waru* (Persegi Delapan)” yang dijelaskan kedelapan seginya, yaitu : *Maja Labo Dahu* (Malu dan Takut), *Bae Ade* (Kepekaan Jiwa), *Mbani Labo Disa* (Marah dan Berani), *Lembo Ade* (Lapang Dada), *Nggahi Rawi Pahu* (Sekata dengan Perbuatan), *Taho Hidi* (Harmonis antara Jasmani dan Rohani), *Wara Di Woha Dou* (Ada ditengah-tengah Masyarakat), dan *Ntau Ro Wara* (Kekayaan Lahiryah dan Rohaniah. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi daerah atau bidang-bidang tertentu (Sugiono, 2011:7). Teori yang diambil pada penelitian ini dari narasumber untuk diwawancarai dalam penelitian ini adalah dari pihak Dinas Kebudayaan Kabupaten Bima, Tokoh Cagar Budaya Sanggar dan masyarakat sekitarnya dan untuk menambah wawasan.

Kata kunci : Ragam Hias, Makam Tua Raja-Raja.